

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT MELAKUKAN  
VAKSIN COVID-19 PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN  
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

**SKRIPSI**



**GLADIES FEDILIA KODINA  
201701107**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing serta belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 16 Oktober 2021



GLADIES FEDIYA KUDINA  
NIM. 201701107



## ABSTRAK

GLADIES FEDILIA KODINA. Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan di STIKes Widya Nusantara Palu Tahun 2021. Dibimbing oleh SUKRANG dan JUWITA MELDASARI.

Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular virus ataupun kemungkinan sakit berat. Mahasiswa Keperawatan S1 STIKes Widya Nusantara Palu pada 7 mahasiswa, dari segi pengetahuan 5 dari 7 mahasiswa mengatakan manfaat dari vaksin untuk menekan angka virus covid-19, sedangkan 2 mahasiswa sudah memahami tentang vaksin akan tetapi tidak mau melakukan vaksin. Tujuan penelitian diketahuinya Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 keperawatan yang terdata di STIKes Widya Nusantara Palu berjumlah 493 orang, dengan jumlah sampel 83 responden teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Hasil Penelitian analisis univariat pengetahuan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik berjumlah 64 orang (77,1%) pengetahuan cukup berjumlah 19 orang (22,9%). Minat sebagian besar responden dengan minat ikut vaksinasi berjumlah 63 orang (75,9%) dan tidak ikut vaksinasi berjumlah 20 orang (24,1%), hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai Sig. 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu. Saran bagi masyarakat khususnya mahasiswa di STIKes Widya Nusantara agar yang tidak minat melakukan vaksinasi, agar mau ikut melakukan vaksinasi, demi mengurangi resiko penyebaran virus covid-19 yang semakin bertambah apabila tidak di cegah dengan vaksinasi.

Kata kunci: Pengetahuan, minat vaksin, mahasiswa S1 Keperawatan

## ABSTRACT

GLADIES FEDILLA KODINA. *The Correlation Of Knowledge With Covid -19 Interest Vaccine Participation Toward Bachelor Nursing Students In Widya Nusantara University, 2021. Guided by SUKRANG andJUWITA MELDASARI*

*The vaccine is not medicine, but it promote the body to build a specific immunity for prevention the virus infection or other severe diseases. Among of 7 Widya Nusantara University students mentioned that 5 students said the benefit of vaccine to reduce the covid - 19 virus spreading, and 2 of them have understood about it but still do not have interest for vaccine participation. The aim of research to obtain the correlation of knowledge with covid -19 interest vaccine participation toward Bachelor Nursing Students in Widya Nusantara University. This is quantitative research with analyses design and cross sectional approached. Total of population 493 of Bachelor Nursing Students in Widya Nusantara University, but sampling only 83 respondents that taken by stratified random sampling technique. The result of univariate analyses for knowledge found that most of the respondents about 64 people (77%) have good knowledge and 19 people (22,9%) in moderate knowledge. For interest result found that about 63 people (75,9%) have interest for vaccine participation and 20 people (24,1%) have no interest for it. Chi Square test result found that Sig. 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, it means that have correlation of knowledge with covid -19 interest vaccine participation toward Bachelor Nursing Students in Widya Nusantara University. Suggestion for community especially for student of Widya Nusantara University who have no interest for vaccine participation should have participate in prevention of covid-19 virus more spreading without vaccine participation.*

*Keyword : knowledge, vaccine interest particpatton, bachelor nursing stidents*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT MELAKUKAN  
VAKSIN COVID-19 PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN  
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**GLADIES FEDILIA KODINA  
201701107**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT MELAKUKAN  
VAKSIN COVID-19 PADA MAHASISWA SI KEPERAWATAN  
STIKES WIDYA NUSANTARA PALU**

**SKRIPSI**

**GLADIES FEDILIA KODINA  
201701107**

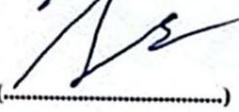
**Skripsi ini telah Disetujui  
Untuk Diseminarkan**

**Tanggal, 16 Oktober 2021**

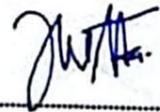
**Penguji I,  
Ns. Afrina Januarista S.Kep. M.S.c  
NIK. 2011090101019**

  
(.....)

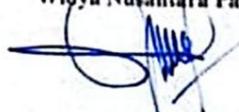
**Penguji II,  
Ns. Sukrang, S.Kep., M.Kep  
NIK. 20210901124**

  
(.....)

**Penguji III,  
Ns. Juwita Meldasari Tebisi, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20120901026**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengetahuan	6
B. Minat Vaksin	9
C. Covid-19	13
D. Kerangka Konsep	16
E. Hipotesis	16
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan waktu penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	20
G. Teknik pengumpulan data	21

	H. Analisis Data	21
	I. Bagan Alur Penelitian	23
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
	B. Hasil Penelitian	24
	C. Pembahasan	27
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan	33
	B. Saran	33
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	34
	<b>LAMPIRAN</b>	36

## DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	24
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	25
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan kelas mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	25
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	26
Tabel 4.5	Distribusi responden berdasarkan minat mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu	26
Tabel 4.6	Hubungan pengetahuan dengan minat mahasiswa S1 Keperawatan untuk melakukan vaksin covid-19 di STIKes Widya Nusantara Palu	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1 Alur Penelitian	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan data awal di STikes Widya Nusantara Palu
3. Surat Balasan Pengambilan Data awal
4. Surat Permohonan melakukan Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Kusioner Penelitian
7. Formulir persetujuan menjadi responden
8. Master Tabel
9. Analisa Data
10. Surat balasan selesai penelitian
11. Dokumentasi penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup
13. Lembar Bimbingan proposal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanggal 11 Februari 2020, WHO secara Resmi mengatakan penyakit yang disebabkan oleh 2019-nCoV sebagai penyakit *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Penyebaran covid-19 selanjutnya terus menerus terjadi dengan cepat sehingga hampir semua Negara yang terjangkau covid-19, sampai pada 30 Januari 2020, WHO mengatakan wabah Covid-19 di Cina sebagai kedaruratan kesehatan Masyarakat yang menjadi ancaman dunia (*Public Health Emergency of International Concern*, PHEIC) hal tersebut menandakan Covid-19 menjadi ancaman yang bersifat global<sup>1</sup>.

*The Emergency Commite* sudah mengemukakan bahwasanya persebaran Covid-19 bisa dihentikan apabila dilaksanakan proteksi, isolasi, deteksi dini, serta perawatan yang sigap supaya tercipta implementasi sistem yang kokoh agar menghentikan persebaran covid-19. Mengingat hal tersebut, sebagai upaya proteksi dari Covid-19, banyak Negara dari seluruh dunia sudah berkomitmen bersama dengan melibatkan pemerintah, ilmuwan, perusahaan teknologi, serta akademisi agar bisa menghasilkan vaksin covid-19.

WHO menyatakan wabah SARS-CoV-2 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat dari Kepedulian Internasional. Pandemi ini menjadi duka dan beban yang sangat berat bagi masyarakat dunia dan Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kasus corona di dunia telah mencapai 5,21 Juta dengan jumlah sembuh 2.05 Juta dan meninggal mencapai 338 Ribu, sedangkan kasus di Indonesia telah mencapai 20,796 kasus dengan jumlah sembuh 5,057 dan meninggal 1,326. India sebagai pusat baru pandemi virus corona di Asia, dengan infeksi

harian melebihi 40.000 kasus selama tiga hari berturut-turut, yaitu 40.427 (12 Juli), 47.899 (13 Juli), dan 54.517

Sejak kasus pertama Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) teridentifikasi di Indonesia pada 2 Maret 2020, sebanyak 17.514 orang telah terkonfirmasi positif sampai 17 Mei 2020. Sebanyak 4.129 di antaranya sembuh dan 1.148 meninggal dunia. Sulawesi Tengah berada pada urutan ke-21 daerah terpapar terbanyak dari 34 provinsi di Indonesia, dengan 115 terkonfirmasi positif, 24 di antaranya (21 %) telah pulih, sementara 4 orang (3 %) meninggal dunia. Ditambah lagi dengan 243 Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan 26 Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Pusat Data Informasi Bencana (Pusdatina) Covid-19 Sulawesi Tengah mengumumkan dari 13 kabupaten/kota di provinsi tersebut, sebanyak 9 kabupaten/kota telah terpapar, salah satunya Kota Palu dengan 18 kasus positif Covid-19 (15,56 %). Kota Palu menjadi salah satu daerah penyebaran tertinggi di Sulawesi Tengah karena beberapa hal. Pertama, sebagai ibukota, Palu menjadi daerah industri, jasa, dan pendidikan yang menarik pendatang. Kedua, tingkat kepadatan penduduk di Palu merupakan tertinggi di Sulawesi Tengah, yakni 932/km<sup>2</sup>, sementara tingkat kepadatan penduduk pada 12 kabupaten lain di Sulawesi Tengah di bawah 100/km<sup>2</sup>.<sup>4</sup>

Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen berupamikroorganisme ataupun bagiannya ataupun zat yang diperolehnya yang sudah diolah sedemikian rupa sampai aman, serta jika disuntikkan kepada individu bisa menyebabkan kekebalan spesifik dengan aktif terhadap suatu penyakit. Vaksin merupakan proses pada tubuh seseorang sehingga orang tersebut jadi kebal ataupun memiliki perlindungan diri dari penyakit. Jika suatu ketika terpapar dengan penyakit tersebut, maka orang tersebut tak akan sakit ataupun cuma mengalami sakit yang ringan<sup>2</sup>.

Vaksin bukan obat, vaksin menstimulasi pembentukan kekebalan spesifik pada tubuh supaya terhindar dari terinfeksi virus atau

kemungkinan sakit yang berat. Selama belum ditemukannya obat khusus untuk Covid-19, maka vaksin covid-19 aman serta efektif juga perilaku 5M ( menggunakan masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mencuci Tangan, Mengurangi mobilitas) merupakan usaha perlindungan yang dapat kita laksanakan supaya terhindar dari Covid-19<sup>2</sup>.

Vaksin tersebut cuma terdiri dari fragmen antigen utuh tertentu serta pada umumnya diproduksi menggunakan teknik sintesis kimia. Para ahli lebih gampang ketika persiapan serta mengontrol kualitas. Tapi, berat molekul rendah serta kompleksitas struktural dari vaksin umumnya menyebabkan imunogenisitas yang rendah, sehingga modifikasi struktural, sistem pengiriman, serta bahan yang membantu sangat dibutuhkan ketika formulasi.

Penelitian Makmum dengan judul Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19. Hasil penelitian tersebut yaitu Vaksin merupakan cara yang sangat efektif juga ekonomis agar mencegah penyakit yang menular. Pengembangan efektif tentang infeksi SARS-CoV-2 amat dibutuhkan. Sejauh ini > 40 perusahaan farmasi serta lembaga akademis di seluruh dunia sudah menciptakan program pengembangan vaksin mereka melawan SARS-Cov-2. Vaksin mRNA mempunyai keunggulan dibandingkan vaksin konvensional lainnya, dengan tak adanya integrasi genom, respon imun yang berkembang, perkembangan yang singkat dibandingkan jenis vaksin yang lain, serta kemampuan memproduksi antigen multimerik. Tapi sejauh ini belum terdapat vaksin mRNA yang diedarkan ke pasaran, hingga kira-kira dibutuhkan lebih banyak waktu untuk menetapkan standar kualitas serta evaluasi keamanan vaksin.

Maka dari itu, seluruh pemahaman yang sangat baik terhadap SARS-CoV-2 amatlah penting dalam mengeksplorasi terbentuknya vaksin yang mujarab. Berbagai program tentang vaksin Covid-19 masih pada tahap pengembangan<sup>3</sup>.

Wawancara dari mahasiswa Keperawatan S1 STIKes Widya Nusantara Palu pada 7 mahasiswa, dari segi pengetahuan 5 dari 7 mahasiswa mengatakan manfaat dari vaksin untuk menekan angka virus covid-19, sedangkan 2 mahasiswa sudah memahami tentang vaksin akan tetapi tidak bersedia melakukan vaksin mahasiswa yang telah mendapatkan informasi tentang vaksin dan belum melakukan vaksinasi karena belum bersedia melihat efek samping yang muncul setelah diberikan vaksin seperti demam, keletihan, sakit kepala, nyeri otot, diare dan nyeri pada bagian yang disuntik, 5 dari 7 mahasiswa menyatakan dari segi informasi telah mendapatkan informasi tentang vaksin Covid-19 dan telah melakukan vaksinasi sehingga ini menambah pengetahuan mahasiswa sekaligus minat untuk melakukan vaksin covid-19.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dengan permasalahan maka didapatkan rumusan masalah yaitu “Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dianalisisnya Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diidentifikasi Pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan tentang vaksin Covid-19

- b. Diidentifikasi minat mahasiswa S1 Keperawatan untuk melakukan vaksin covid-19
- c. Dianalisis Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Ilmu Pendidikan

Penelitian ini bisa menyediakan edukasi tentang Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu dan menjadi bahan berupa kajian kepada segala kegiatan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Bagimasyarakat

Penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Hubungan Pengetahuan dengan minat melakukan vaksin Covid-19 pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

##### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berhadap hasil penelitian ini bisa menambah pembahasan terhadap penelitian yang memiliki variabel yang serupa secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Armanto Makmun. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
2. Tian, X. *et al.* (2020) 'Potent binding of 2019 novel coronavirus spike protein by a SARS coronavirus-specific human monoclonal antibody', *Emerging Molucca Microbes and Infections*, 9(1), pp. 382– 385. doi: 10.1080/ 22221751.2020.1729069
3. "Infografis Covid-19 (25 Agustus 2020)", 25 Agustus 2020, [https:// covid19.go.id/](https://covid19.go.id/), diakses 26 Agustus 2020.
4. Sohrabi, C. *et al.* (2020) 'World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19)', *International Journal of Surgery*. Elsevier, 76(February), pp. 71–76. doi: 10.1016/j.ijssu.2020.02.034
5. Makmum (2020) Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19 di Jakarta.
6. Notoatmodjo,S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*.Jakarta(ID):Rineka Cipta.
7. "Indonesia Melampaui India, Bersiap Jadi Episentrum Baru Covid-19 Asia", <https://www.kompas.com/indonesia-melampauindia-bersiap-jadi-episentrumbaru-covid-19-asia>, diakses 14 Juli 2021.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2012. *Tentang Akreditasi Rumah Sakit Nomor 012*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
9. Wu, Y., Chen, C. The outbreak of COVID-19: an overview. *Journal of he chinese Medical Assosiation* 83 (03), 217-220
10. GuoY, Cao Q, dkk, The Origin Transmission and clinical therapist on corona virus disease 2019 (COVID-19). *Millitary Medical Research*, 7(11), 1-10.
11. Heyman, D.L. (2020) A Novel coronavirusnoutbreak of global health concern. *Lancet*. 395, 470-473.
12. IASC. Catatan tentang aspek kesehatan jiwa dan psikososial wabah covid-19 (pp. 1-20). 2020
13. Kemenkes RI. Buku Pedoman Penanggulangan Covid-19. Jakarta: Kemenkes RI. 2020.

14. Fadli. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. e-ISSN 2477-3743 p-ISSN 2541-0024. 2020.
15. Febriyanti, 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiapan Vaksinasi Covid-19 pada Warga Kelurahan Dukuh Menanggal Kota Surabaya. *Jurnal Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (SNHRP)*. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/168> Vol. 3. 2021.
16. Vebrielna, 2021. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penerimaan masyarakat terhadap vaksinasi, Covid-19 di kota padang tahun 2021. *Jurnal Universitas Andalas Padang* Vo.2.No.2.
17. Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta (ID): Rineka Cipta, 2014.
18. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, 2015.
19. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung (ID): Alfabeta, 2017.